

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sifat fisik tanah pada daerah penelitian memiliki sifat fisik yang hampir sama yaitu memiliki struktur tanah gumpal dan memiliki tekstur tanah liat berpasir dan drainase tanah terhambat baik untuk SL Sw Incp, Tmb Ent dan Sw Ent sedangkan untuk SL Swt Ent memiliki drainase agak cepat.
2. Untuk sifat kimia tanahnya beragam, dimana daerahnya memiliki pH yang sama yakni 6-6,1, untuk unsure N sebesar 0,17%, 0,20%, 0,21%, 0,15%, unsure P sebesar 12,49 ppm, 10,30 ppm, 9,62 ppm, 11,73 ppm, KTK sebesar 13,26, 16,19, 14,35, 11,47, dan untuk salinitas sebesar 1,60, 2,10, 1,62, 1,50 mmhos/cm
3. Kesesuaian lahan untuk daerah penelitian menunjukkan kelas kesesuaian lahan S3 (sesuai marginal). Dengan demikian keempat satuan lahan tersebut perlu adanya perbaikan dari sifat fisik dan sifat kimia tanahnya.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka beberapa saran yang dapat diberikan, yakni sebagai berikut:

1. Sifat fisik tanah sangat bergantung pada cara pengolahan dan pengelolaan tanahnya. Selain itu pengetahuan mengenai cara pengelolaan pertanian padi sawah dengan baik sangat diperlukan. Dengan adanya pengetahuan yang baik maka pertumbuhan tanaman padi sawah dapat berkembang secara optimal sehingga kesejahteraan para petani di desa dapat meningkat.
2. Untuk sifat kimia tanah sangat bergantung pada pemupukan tanah. Untuk itu, para petani padi sawah diharapkan dapat memperhatikan dosis pemupukan yang baik karena tanaman padi membutuhkan unsure hara yang banyak dalam pertumbuhan dan perkembangan tanamannya.
3. Kepada pemerintah hendaknya memberikan kegiatan penyuluhan kepada para petani untuk memberikan pengetahuan tentang tanaman mulai dari pengelolaan lahan/tanah, pembibitan, penanaman, pemupukan, perawatan sampai pada memanen padi sawah. Selain itu juga pemerintah hendaknya memberikan peluang besar terhadap perolehan pupuk besubsidi karena pada umumnya para petani sangat terkendala dengan harga pupuk yang mahal sehingga petani enggan memberikan pupuk secara teratur yang mengakibatkan pertumbuhan tanaman yang kurang optimal.